

SKRIPSI

**PERBANDINGAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENEMUAN KASUS TB BTA POSITIF
di Puskesmas Karanggen dan Puskesmas Pogalan,
Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur**



Oleh :

**AYUNITA LAISANAH
NIM. 100630238**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2008**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Ayunita Laisanah

ABSTRACT

In Annual Report on Global TB Control 2003 WHO announced that there were 22 countries in high burden countries to TB, Indonesia also. Household healthy 2001 survey shown that TB was the third as the death maker. TB disease in Trenggalek regency still be a problem which need more attention also. There are 2 District Health Centre in Trenggalek regency with the different trend positive TB BTA case finding result, increased in 3 last years (Karangan District Health Centre) and decreased in 3 last years (Pogalan District Health Centre).

The purpose of this research was to compare the factors which related in positive TB BTA case finding in Karangan District Health Centre and Pogalan District Health Centre

This was a *cross sectional* study with qualitative approach. Research population was positive TB BTA patient in Karangan District Health Centre and Pogalan District Health Centre in Trenggalek regency. While research sample was positive TB BTA patients who active medicining in Karangan District Health Centre and Pogalan District Health Centre and ≥ 15 years old, total of sample was 42 persons. Independent variables were knowledge about TB, the positive TB BTA patients opinion about health employee attitude, medicine searching measure and the penderit TB BTA positift reach to those District Health Centre.

The result Chi-square statistics test independent variable ($p=0,05$) with indicated just knowledge about TB have significant ($p=0,024$). Thats meant there's the knowledge difference about TB from the positive TB BTA patients in those District Health Centre

Conclusion from the research there's the knowledge difference about TB from the positive TB BTA patient in Karangan District Health Centre and Pogalan District Health Centre. Another factor which has no difference maybe caused by the identical of penderit TB BTA positift attitude in both District Health Centre

Keywords: The related factor, TB case finding

ABSTRAK

WHO dalam Annual Report on Global TB Control 2003 menyatakan terdapat 22 negara dalam high burden countries terhadap TB, termasuk Indonesia. Survei kesehatan Rumah Tangga 2001 menunjukkan TB menduduki rangking ke tiga sebagai penyebab kematian. Penyakit TB di Kabupaten Trenggalek juga masih merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Ada dua puskesmas di kabupaten Trenggalek dengan trend hasil penemuan kasus BTA positif yang berbeda yaitu meningkat selama tiga tahun terakhir (Puskesmas Karanganyar) dan menurun tiga tahun terakhir (Puskesmas Pogalan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan faktor yang berhubungan dalam penemuan kasus TB BTA positif di puskesmas dengan kasus TB BTA positif meningkat dan menurun.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian adalah penderita TB BTA positif di Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Pogalan. Sedangkan sampel penelitian adalah penderita TB BTA positif yang aktif berobat di Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Pogalan, Kabupaten Trenggalek dan berumur ≥ 15 tahun, total sampel adalah 42 orang. Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan penderita TB BTA positif tentang TB, pendapat penderita TB BTA positif tentang petugas kesehatan, tindakan pencarian pengobatan dan jangkauan ke pelayanan kesehatan di dua puskesmas tersebut.

Hasil uji statistik variabel bebas dengan Chi-square ($p=0,05$) menunjukkan hanya pengetahuan tentang TB yang bermakna ($p=0,024$) yang berarti ada perbedaan pengetahuan tentang TB pada penderita TB BTA positif di kedua puskesmas tersebut.

Kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan pengetahuan tentang TB pada penderita TB BTA positif di Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Pogalan. Sedangkan faktor lain yang tidak ada perbedaan kemungkinan disebabkan oleh miripnya perilaku penderita TB BTA positif di kedua puskesmas tersebut.

Kata kunci : Faktor yang berhubungan, penemuan kasus TB